

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan negara. Pajak merupakan pendapatan negara yang paling aman dan efisien bagi negara karena negara tidak perlu melakukan pinjaman luar negeri yang akan menambah utang negara. Iuran pajak dari rakyat merupakan cerminan dari kegotongroyongan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan dan peningkatan sarana publik. Lembaga yang berwenang dalam pengelolaan pajak di Indonesia adalah Direktorat Jendral Pajak (DJP) dibawah naungan Departemen Keuangan Republik Indonesia. Setiap tahunnya target penerimaan pajak senantiasa mengalami peningkatan. Adanya peningkatan ini mendorong DJP untuk melakukan reformasi perpajakan dengan penyempurnaan terhadap kebijakan dan sistem administrasi perpajakan (modernisasi sistem administrasi perpajakan) sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan pajak terhadap wajib pajak.

DJP melakukan modernisasi sistem administrasi perpajakan guna meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan sehingga dapat meningkatkan penerimaan negara. Modernisasi administrasi perpajakan meliputi reformasi kebijakan, reformasi administrasi dan reformasi pengawasan. Reformasi kebijakan terdiri dari amandemen Undang-Undang antara lain UU No. 36 tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan, UU No. 16 tahun 2009 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), UU No. 42 tahun 2009 mengenai PPN

dan PPnBM. Reformasi administrasi merupakan reformasi yang dilakukan berkaitan dengan organisasi, teknologi informasi dan SDM, sedangkan reformasi pengawasan terkait dengan adanya kode etik pegawai seiring dengan pelaksanaan *good governance* dan *equal treatment* dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian tujuan modernisasi perpajakan adalah (1) tercapainya tingkat kepatuhan (*tax compliance*) yang tinggi, (2) tercapainya tingkat kepercayaan terhadap administrasi perpajakan yang tinggi dan (3) tercapainya tingkat produktivitas pegawai pajak yang tinggi sehingga diharapkan penerimaan pajak meningkat.

Fasilitas-fasilitas pajak dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibannya dibutuhkan untuk mencapai target penerimaan pajak. Salah satunya adalah *e-SPT* yang merupakan aplikasi (*software*) yang dibuat oleh DJP untuk digunakan oleh Wajib Pajak demi kemudahan dalam penyampaian SPT. Penggunaan *e-SPT* dimaksudkan agar semua proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan dengan baik, lancar, akurat serta mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga kepatuhan pajak diharapkan akan meningkat (Afrika, 2015).

Salah satu sistem aplikasi yang dikembangkan oleh DJP adalah SPT PPN elektornik (*e-SPT PPN*) yang merupakan fasilitas dari Direktorat Jendral Pajak kepada wajib pajak yang digunakan untuk merekam, memelihara data, *generate data*, dan mencetak SPT PPN beserta lampirannya dan dapat dilaporkan melalui media elektronik ke Kantor Pelayanan Pajak. Penerimaan pajak di Indonesia tergolong rendah hampir setiap tahunnya. Kesadaran penduduk Indonesia untuk membayar pajak masih minim, berdasarkan data dari situs resmi pajak di

Indonesia baru 60,27% Wajib Pajak yang menyampaikan SPT dari seluruh Wajib Pajak yang terdaftar. Bila dibandingkan dengan negara lain, kesadaran pajak warga Indonesia masih rendah.

Pemerintah mengharapkan kepatuhan wajib pajak akan kewajibannya membayar dan melaporkan pajak yang terutang dapat meningkat dengan adanya *e-SPT PPN*. Dan dengan Kemajuan teknologi pada masa sekarang yang sulit dipisahkan dengan kehidupan masyarakat, dengan penggunaan sistem *e-SPT PPN* masyarakat dapat lebih efisien untuk menghitung/mengisi sendiri pajak terutangnya baik dalam waktu, biaya dan tempat penyimpanan/pengarsipan.

Pentingnya untuk mengetahui pengaruh diterapkannya elektronik SPT (*e-SPT*) dan efisiensi pengisian *e-SPT PPN* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penggunaan aplikasi *e-SPT* secara tidak langsung dapat mengetahui adanya kepercayaan dan dukungan wajib pajak terhadap pemerintah dalam penghimpunan dan pemanfaatan hasil pajak secara jujur, transparan dan adil. Apabila penerapan *e-SPT PPN* dan efisiensi pengisian *e-SPT PPN* membantu mempermudah Wajib Pajak maka bisa dikatakan sistem *e-SPT PPN* berpengaruh signifikan dan simultan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Beberapa penelitian mengenai penerapan *e-SPT* dan efisiensi *e-SPT* telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana berpengaruhnya terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Menurut hasil penelitian Zuhdi (2015), dengan judul Pengaruh Penerapan *e-SPT* dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Singosari). Hasil dari uji simultan menunjukkan bahwa penerapan *e-SPT* dan

pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pada uji parsial diperoleh hasil penerapan *e-SPT* dan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penghitungan dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai dapat dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) yang tersebar di setiap daerah di Indonesia. Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sungailiat merupakan salah satu yang diberi wewenang oleh DJP untuk memberi pelayanan pajak kepada wajib pajak yang ada di Kabupaten Bangka.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *e-SPT* dan efisiensi pengisian *e-SPT* PPN untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Penerapan *e-SPT* PPN dan Efisiensi Pengisian *e-SPT* PPN Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Kualitas Perpajakan (KP2KP) Sungailiat”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis memutuskan masalah penelitian yaitu, apakah penerapan *e-SPT* PPN dan efisiensi pengisian *e-SPT* PPN berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak secara parsial dan simultan?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan dan pembahasan pada pengaruh penerapan *e-SPT* PPN dan efisiensi pengisian *e-SPT* PPN terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada KP2KP Sungailiat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *e-SPT* PPN dan efisiensi pengisian *e-SPT* PPN terhadap kepatuhan Wajib Pajak secara parsial dan simultan.

### **1.5. Kontribusi Penelitian**

Adapun kontribusi dari penelitian ini adalah:

#### **1. Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan konsistensi dan eksistensi pengetahuan tentang penerapan *e-SPT* PPN terhadap efisiensi pengisian *SPT* PPN menurut persepsi wajib pajak.

#### **2. Kontribusi Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan dalam penggunaan *e-SPT*, sosialisasi mengenai *e-SPT* dan konsultasi perpajakan, serta sebagai strategi untuk mencapai target yang diharapkan instansi pelayanan pajak.

### 3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sungailiat Bangka dalam memahami faktor-faktor yang mendukung peningkatan kepatuhan Wajib Pajak dengan menggunakan elektronik Surat pemberitahuan (*e-SPT*).

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan penjelasan berupa uraian yang dibagi menjadi sub-bab untuk memudahkan memahami penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan skripsi akan diuraikan secara singkat sebagai berikut:

##### **BAB I Latar Belakang**

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

##### **BAB II Landasan Teori**

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori definisi pajak, definisi wajib pajak, definisi SPT PPN, definisi *e-SPT*, definisi efisiensi, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengembangan hipotesis.

##### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini mencakup pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum objek penelitian dan menjelaskan tentang hasil penelitian analisis dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan.

#### **BAB V Penutup**

Bab ini merupakan bagian akhir dari hasil penelitian yang telah dianalisis dan dibahas, kemudian dibuat suatu kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran-saran atau masukan agar menjadi baik untuk masa yang akan datang.

